

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi di dunia telah menjadi salah satu peran penting dalam kehidupan manusia, dengan berbagai perkembangan dan inovasi pada perusahaan, sebagian besar dapat memenuhi setiap keinginan yang diharapkan, namun di sisi yang lain dampak kerugian juga dapat terjadi. Sedikitnya 26 perusahaan ikan tercatat beroperasi dalam kawasan perairan di AMBON Ibu Kota Provinsi Maluku bagian timur Indonesia, dengan sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat beragam dan mungkin tak akan pernah habis. Sebuah manajemen strategi perusahaan yang berkaitan dengan operasional produksi dan distribusi dalam proses bisnis menurut (Pekmez n.d.) perusahaan yang berkembang harus memiliki kemampuan untuk membangun jaringan pasokan, distribusi dan aliansi untuk menciptakan rantai pasokan. (Hung and Cheng 2018) Perusahaan membutuhkan ketrampilan multidisipliner, upaya terkoordinasi, dan pengetahuan yang memadai untuk menerapkan sistem Enterprise Planning (S-ERP) yang sukses. (Pant and Pant 2018) Sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) semakin dianggap sebagai platform teknis untuk banyak perubahan dalam proses bisnis dan proyek perbaikan di masa depan. (Student 2012) Fakta bahwa sebagian besar sistem ERP saat ini mencakup modul dalam aplikasi ERP antara lain CRM (Customer Relationship Management), SCM (Supply Chain Management), SRM (Supplier Relationship Management) dan PLM (Product Life Cycle Management). Sistem ERP secara garis besar menangani proses manufaktur, logistik, distribusi,

persediaan, dan keuangan perusahaan dengan mengontrol aktivitas bisnis penjualan, pengiriman produksi, persediaan, kualitas dan sumber daya manusia. PT.Perikani Nusantara menerapkan strategy untuk sistem ERP dalam merespons setiap peluang bisnis (Parhizkar and Comuzzi 2017) Tantangan bagi perusahaan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang adalah melalui faktor-faktor keberhasilan di dalam penerapan strategy mereka. Setiap perusahaan secara umum mempunyai tujuan yang Sama, yaitu keuntungan dalam bisnis untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam hal ini Pt perikanan Nusantara seharusnya di dukung dengan bahan baku yang berkualitas dan tenaga kerja yang handal.

(Anđelkovic 2015) Pengambilan keputusan untuk menentukan kualitas bahan Baku dan tenaga kerja yang handal seharusnya di utamakan dengan penilaian kinerja yang sistematis. (Asgarkhani and Sitnikova 2014) Pengambilan keputusan yang efisien dan efektif adalah memilih pemasok, karena perusahaan yang berpengalaman percaya bahwa memilih pemasok dihitung sebagai kegiatan terpenting dari penunjang sistem ERP untuk menghasilkan keputusan yang obyektif. (Azar, Hemmatinezhad, and Kasbakhi 2015) Mengemukakan konsep Fuzzy sebagai metode pengambilan keputusan dalam ketidakpastian untuk pengambilan keputusan. Terkonsep sebagai strategi dalam menjaga keseimbangan rantai pasok perusahaan,

Pengetahuan management adalah langkah penting untuk perusahaan, karena membantu perusahaan untuk mengidentifikasi setiap Risiko yang berkaitan dengan proses manajemen dalam mengembangkan kinerja bisnis untuk mendapatkan keuntungan yang kompetitiv. (Barafort, Mesquida, and Mas 2017) Meningkatkan,

mengkoordinasikan, dan melakukan interoperasi kegiatan manajemen risiko dalam strategy perusahaan yang sangat berpengaruh pada manajemen mutu, manajemen proyek, manajemen layanan IT dan manajemen keamanan informasi. (Carter et al. 2017) mengelola risiko dapat menjadi nilai tambah karena mengurangi pajak yang diharapkan, mengurangi arus kas, volatilitas penghasilan, menurunkan biaya financial, menurunkan biaya modal, dan meringankan masalah investasi. (Yu et al. 2016) Efek positif dari strategi perusahaan modern yang mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko dan menyusun rencana untuk mengatasinya adalah yang menguntungkan perusahaan dalam dunia bisnis moderen.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah yang terkait dengan uraian dari latar belakang diatas adalah menentukan kinerja perusahaan dalam sebuah pengambilan keputusan yang obyektif, efisien dan efektif dalam pemilihan pemasok karena cara ini telah di hitung sebagai proses penting terhadap hasil akhir perencanaan sumber daya strategy perusahaan (ERP) dalam menentukan bahan baku yang berkualitas yang di didukung dengan menggunakan metode *F-AHP* (Fuzzy analytical hierarchy proces) dan pendekatan terstruktur dalam mengelola penilaian risiko yang berkaitan dengan berbagai macam ancaman dalam perencanaan sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan PT. Perikanan Nusantara di Ambon (Maluku).

1.3 Batasan Masalah

Menguraikan beberapa ruang lingkup permasalahan yang harus dibatasi, adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Method Fuzzy-AHP* dalam kekaburan pengambilan keputusan yang tepat sasaran.
2. Metode ini Akan di terapkan pada setiap supplier atau pemasok yang memiliki criteria dari perusahaan sebagai stratey rantai pasokan dan loyalitas relasi untuk mencapai kerja sama dalam menentukan Kualitas bahan Baku.
3. Struktur hiraki berdasarkan tiga kriteria perusahaan dengan sub kriteria yang di tentukan.
4. Penilaian risiko terhadap ancaman yang di timbulkan dari penerapan strategy ERP Pada Area rantai pasokan perusahaan dengan supplier.
5. Proses pendekatan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mempelajari kebiasaan dan keinginan pelanggan, sehingga perusahaan dapat memiliki hubungan yang Lebih baik (loyalty) ke setiap Supplier ataupun sebaliknya.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk daerah timur, Maluku di juluki Provinsi seribu pulau dan merupakan salah satu potensi kekayaan laut terbesar untuk Indonesia, bahkan sampai ke manca negara, dan untuk tetap mempertahankan hal tersebut maka perlu adanya.

1. Sebuah strategi management dari Perusahaan, yang bukan hanya mengutamakan keuntungan tetapi juga harus melihat sisi yang lainya pada Pemasok (Supplier) dalam setiap proses hasil tangkapannya, sehingga antara keduanya dapat terjalin hubungan yang baik Lapangan pekerjaan.
2. Menganalisis penerapan strategi ERP dalam proses Supply Chain Management, Costumers Relationship Management, Supplier Relationship Management dan Product Life Cycle Management Perusahaan, yang dimana

dapat menghasilkan kualitas bahan Baku yang baik, yang di batasi masalah oleh empat factor risiko yang berbeda.

- a. Cara Pengolahan Bahan Baku
 - b. Keuntungan Dan Kerugian
 - c. Relasi Perusahaan dengan para Supplier
 - d. Kualitas dari setiap Bahan baku
3. Strategi pengambilan keputusan yang tepat dalam menentukan supplier bahan Baku perusahaan (Nelayan traditional juga di Perhitungkan)
 4. Mengelola setiap risiko berdasarkan faktor-faktor ancaman strategy perusahaan antara lain:
 - a. Waktu
 - b. Karyawan
 - c. Biaya
 - d. Komunikasi
 - e. Risiko
 - f. pengadaan

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan studi ini di harapkan dapat mengetahui setiap titik kelemahan dari Perusahaan, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Adanya system management yang baik dalam perusahaan.
2. Menciptakan relasi atau hubungan yang baik antara perusahaan dengan para supplier.
3. Meningkatkan setiap kinerja para karyawan dari perusahaan.
4. Megurangi biaya yang berlebihan dan meningkatkan pendapatan perusahaan dalam persaingan bisnis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami penulisan ini maka penelitian ini telah di susun dalam Lima Bab, antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pembahasan dalam Bab ini mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat yang di harapkan oleh perusahaan, tujuan dari penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pembahasan dalam Bab ini mengenai hasil perbandingan antara penelitian terdahulu dengan referensi-referensi penelitian yang di lakukan apakah mempunyai potensi dampak positif bagi strategi perusahaan dalam pasar bisnis moderen atau tidak.

Bab III Landasan Teori

Pembahasan dalam Bab ini mengenai tinjauan pustaka atau referensi yang di gunakan sebagai landasan dari metode dan konsep dalam memecahkan masalah dari penelitian ini.

Bab IV Metodologi Penelitian

Pembahasan dalam Bab ini mengenai uraian dari proposal thesis mengenai bahan penelitian, konsep atau langkah-langkah yang di lakukan dalam penelitian, menganalisa setiap data hasil dari penelitian.

Bab V Analisis dan hasil penelitian

Pembahasan dalam Bab ini mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang jelas dengan tinjauan secara keseluruhan pada penulisan ini mengenai pendekatan kualitatif, kuantitatif dan normatife.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pembahasan dalam Bab ini mengenai kesimpulan dari permasalahan dan saran untuk mengembangkan penelitian yang telah di hasilkan.

